

**MODAL SOSIAL DAN PROSPEK SUMBER DAYA BUDAYA
MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI DESA UMPUNGENG
KABUPATEN SOPPENG**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Magister
Ilmu Pendidikan dalam bidang Pendidikan Sosiologi



Oleh:

**Muhammad Idris
NIM 1802648**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

Lembar Hak Cipta

**MODAL SOSIAL DAN PROSPEK SUMBER DAYA BUDAYA
MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI DESA UMPUNGENG
KABUPATEN SOPPENG**

Oleh

Muhammad Idris
NIM: 1802648

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
magister pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Muhammad Idris
Universitas Pendidikan Indonesia

Februari 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang.

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan cara lainnya tanpa izin dari penulis

MUHAMMAD IDRIS
MODAL SOSIAL DAN PROSPEK SUMBER DAYA BUDAYA
MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI DESA UMPUNGENG
KABUPATEN SOPPENG

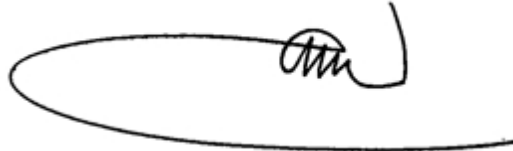
Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing 1



Prof. Dr. Hj. Elly Malihah, M.Si
NIP. 19660425 199203 2 002

Pembimbing 2



Dr. Yadi Ruyadi, M.Si
NIP. 19620516 198903 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia



Dra. Hj. Siti Komariah, M.Si., Ph.D
NIP. 19680403 199103 2 002

MODAL SOSIAL DAN PROSPEK SUMBER DAYA BUDAYA MASYARAKAT TERHADAP EKSISTENSI DESA UMPUNGENG KABUPATEN SOPPENG

MUHAMMAD IDRIS

Email: muhammad.idris93@upi.edu

Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh eksistensi desa Umpungeng yang sarat akan potensi sumber daya yang dimiliki, dimana kawasan tersebut menjadi sebuah objek yang akan dicanangkan oleh pemerintah kabupaten Soppeng menjadi kampung budaya. Tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan modal sosial dan prospek sumber daya budaya di desa Umpungeng. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Uji keabsahan datanya menggunakan triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) Modal sosial masyarakat di Umpungeng termasuk dalam kategori *high-trust society* yang memiliki tingkat kepercayaan dan kebersamaan yang tinggi termasuk dalam hal kegotong-royongan yang menjadi unsur pemersatu dalam memajukan potensi sumber daya budaya yang ada di Umpungeng, (2) Peran masyarakat Umpungeng dalam memanfaatkan potensi sumber daya budaya melalui proses sosialisasi serta melibatkan semua komponen masyarakat dalam setiap *event* kebudayaan, (3) Masyarakat di Umpungeng dengan prinsip *assedding-seddingeng* memantik masyarakat satu dengan lainnya andil dalam berbagai *event* budaya sebagai bentuk sosialisasi kepada masyarakat terlebih pada mempromosikan kebudayaan setempat, (4) Desa Umpungeng memiliki kendala dalam mengembangkan sumber daya budayanya, disatu sisi minimnya kesadaran berbudaya masyarakat, disisi lain dari segi infrastruktur fisik jalanan dalam hal keterjangkauan akses menuju *possina tanae* yang menjadi simbol kebudayaan masyarakat Umpungeng, (5) Dalam mengatasi hambatan, pemerintah desa Umpungeng melaksanakan *event* budaya *mallangi arrajang* sebagai bentuk sosialisasi kesadaran berbudaya serta dari pemerintah kabupaten Soppeng mencanangkan kawasan Umpungeng sebagai kampung budaya.

Kata Kunci: Desa Umpungeng, Modal Sosial, Sumber Daya Budaya

**SOCIAL CAPITAL AND COMMUNITY CULTURAL RESOURCES
PROSPECTS ON THE EXISTENCE OF UMPUNGENG VILLAGE, SOPPENG
DISTRICT**

MUHAMMAD IDRIS

E-Mail: muhammad.idris93@upi.edu

School of Postgraduate Studies, Indonesia University of Education

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of the village of Umpungeng which is full of potential resources, where the area becomes an object that will be proclaimed by the Soppeng district government to become a cultural village. The main objective of this research is to describe the development of social capital and the prospects for cultural resources in the village of Umpungeng. This research uses a case study method with a qualitative approach. Data collection techniques through interviews, observation, and documentation study. While the data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation, drawing conclusions. Test the validity of the data using triangulation. The results of this study indicate: (1) The social capital of the people in Umpungeng is included in the category of high-trust society which has a high level of trust and togetherness, including in terms of mutual cooperation which is a unifying element in advancing the potential of cultural resources in Umpungeng, (2) The role of the Umpungeng community in utilizing the potential of cultural resources through the socialization process and involving all components of society in every cultural event, (3) The community in Umpungeng with the principle of *assedding-seddingeng* induces the community to take part in various cultural events as a form of socialization to the community especially in promoting local culture, (4) Umpungeng Village has obstacles in developing its cultural resources, on the one hand there is a lack of awareness of community culture, on the other hand in terms of physical road infrastructure in terms of affordability of access to *Possina Tanae* which is a symbol of the culture of the Umpungeng community, (5) In overcoming obstacles, the village government of Umpungeng held the *mallangi arrajang* cultural event as a form of socialization of cultural awareness and the Soppeng district government declared the Umpungeng area as a cultural village.

Keywords: Cultural Resources, Social Capital, Umpungeng Village

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

	Halaman
LEMBAR HAK CIPTA.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Struktur Organisasi Tesis	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Konsep Modal Sosial.....	7
2.1.1. Pengertian Modal Sosial	7
2.1.2. Konsep Modal Sosial.....	12
2.1.3. Modal Sosial Masyarakat Umpungeng.....	13
2.2. Sumber Daya Budaya	15
2.2.1. Hakikat Sumber Daya Budaya.....	15
2.2.2. Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	16
2.3. Kajian Penelitian Terdahulu.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	22
3.2. Subjek dan Tempat Penelitian.....	24
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1. Wawancara.....	26
3.3.2. Observasi	28
3.3.3. Studi Dokumentasi.....	28
3.4. Teknik Analisis Data.....	29
3.4.1. Pengumpulan Data.....	30
3.4.2. Reduksi Data.....	30
3.4.3. Penyajian Data.....	31
3.4.4. Verifikasi.....	31
3.5. Triangulasi Data	32

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
4.1.1. Keadaan Geografis Desa Umpungeng	41
4.1.2. Pola Penggunaan Lahan	43
4.1.3. Jumlah Kependudukan	43
4.1.4. Kondisi Sumber Daya Desa	44
4.1.5. Kondisi Sumber Daya Manusia	45
4.1.6. Kondisi Sumber Daya Pembangunan.....	47
4.1.7. Kondisi Sumber Daya Sosial Budaya	49
4.2. Temuan Penelitian.....	50
4.2.1. Nilai-Nilai Modal Sosial Masyarakat untuk Mendukung dan Memperkuat Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	50
4.2.2. Peran Masyarakat Umpungeng dalam Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Budaya	58
4.2.3. Strategi yang Dilakukan Masyarakat Umpungeng dalam	

Melestarikan Kebudayaan Setempat	68
4.2.4. Hambatan yang Ditemui dalam Mengembangkan Sumber Daya Budaya	72
4.2.5. Upaya yang Dilakukan Masyarakat dan Pemerintah dalam Mengatasi Hambatan yang Muncul dalam Memanfaatkan Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	74
4.3. Pembahasan.....	78
4.3.1. Nilai-Nilai Modal Sosial Masyarakat untuk Mendukung dan Memperkuat Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	78
4.3.2. Peran Masyarakat Umpungeng dalam Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Budaya	87
4.3.3. Strategi yang Dilakukan Masyarakat Umpungeng dalam Melestarikan Kebudayaan Setempat	91
4.3.4. Hambatan yang Ditemui dalam Mengembangkan Sumber Daya Budaya.....	93
4.3.5. Upaya yang Dilakukan Masyarakat dan Pemerintah dalam Mengatasi Hambatan yang Muncul dalam Memanfaatkan Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	94
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Implikasi	99
5.3. Rekomendasi	101
 DAFTAR PUSTAKA	103

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Nama Pejabat Pemerintahan Desa Umpungeng.....	37
Tabel 4.2. Daftar Nama Dusun, Kepala Dusun, RT/RW.....	39
Tabel 4.3. Jumlah Kependudukan Berdasarkan Kategori.....	44
Tabel 4.4. Kondisi Sumber Daya Desa.....	44
Tabel 4.5. Sarana Pendidikan.....	46
Tabel 4.6 Sumber Daya Manusia	46
Tabel 4.7 Sumber Daya Pembangunan.....	48
Tabel 4.8 Nilai-Nilai Modal Sosial Masyarakat untuk Mendukung dan Memperkuat Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	56
Tabel 4.9 Peran Masyarakat Umpungeng dalam Memanfaatkan Potensi Sumber Daya Budaya.....	66
Tabel 4.10 Strategi yang Dilakukan Masyarakat Umpungeng dalam Melestarikan Kebudayaan Setempat.....	70
Tabel 4.11 Hambatan yang Ditemui dalam Mengembangkan Sumber Daya Budaya.....	73
Tabel 4.12 Upaya yang Dilakukan Masyarakat dan Pemerintah dalam Mengatasi Hambatan yang Muncul dalam Memanfaatkan Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Modal Sosial Masyarakat Desa Umpungeng.....	14
Gambar 3.1. Metode Penelitian Studi Kasus.....	24
Gambar 3.2. Skema Analisis Data Kualitatif Model Interaktif Miles dan Huberman.....	30
Gambar 3.3. Bagan Triangulasi Tiga Teknik Pengumpulan Data	33
Gambar 3.4. Bagan Triangulasi Sumber Pengumpulan Data.....	33
Gambar 4.1 Peta Desa Umpungeng.....	35
Gambar 4.2. Kampung Umpungeng Dari Udara	36
Gambar 4.3. Bagan Modal Sosial Masyarakat Desa Umpungeng	51
Gambar 4.4 Nilai-Nilai Modal Sosial Masyarakat Umpungeng.....	52
Gambar 4.5 Situs Kebudayaan Batu Melingkar.....	62
Gambar 4.6 Aktivitas Ibu-Ibu Membuat Produk Khas Penganan Desa.....	65
Gambar 4.7 Upaya yang Dilakukan dalam Mengatasi Hambatan dalam Memanfaatkan Sumber Daya Budaya Desa Umpungeng.....	75
Gambar 4.8 Aktivitas Gotong Royong Masyarakat Memperbaiki Jalur Memasuki Situs Kebudayaan <i>Possina Tanae</i>	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing, Persuratan, dan Buku Bimbingan

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Instrumen Penelitian

Lampiran 4 Format Observasi Lapangan

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Hasil Transkrip Wawancara

Lampiran 7 Analisis Temuan Penelitian

Lampiran 8 Foto Penelitian

Lampiran 9 Riwayat Hidup

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Azhari, F. (2017). Peran modal sosial dalam pengembangan jaringan usaha kecil menengah (Studi kasus pada rumah makan padang) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. (2008) *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Field, J. (2018). Modal Sosial. (Edisi Kelima). Bantul, Kreasi Wacana.
- Fukuyama, F. (2010). Trust: Kebajikan Sosial dan Penciptaan Kemakmuran. Ruslani, Penerjemah. Yogyakarta (ID): Penerbit Qalam. Terjemahan dari: Trust: The Social Virtues and The Creation of Prosperity.
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Lawang, R. M. (2005). Kapital Sosial: Dalam Perspektif Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: FISIP UI PRESS.
- Lesser. E. (2000). Knowledge and Social Capital: Foundation and Application. Boston: Butterworth- Heinemann.
- Lincoln, Yvonna S & Egon G. Guba. (1985). *Naturalistic Inquiry*. California: Sage Publication.
- Miles, Matthew B. and A. Michael Huberman. (2007). *Qualitative Data Analysis* (terjemahan), Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosda Karya.
- Nazir, M. (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Woolcock, M. 1998. *Social Capital and Economic Development: Toward a Theoretical Synthesis and Policy Framework*. *Theory and Society*, 27 (1),151-208. In Elinor Ostrom and T.K. Ahn. 2003. *Foundation of Social Capital*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing Limited.
- Yin, Robert K. (2008). *Case Study Research: Design and Methods*. USA: Sage Publication.

Sumber Artikel Jurnal dan Karya Ilmiah Lainnya :

- Al Yakin, A. (2016). MODAL SOSIAL: Komunitas Penjual Ikan Tui-Tuing Desa Mosso Majene. *Pepatudzu: Media Pendidikan dan Sosial Kemasyarakatan*, 4(1), 45-59.
- Ancok, D. (2003). Modal sosial dan kualitas masyarakat. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 8(15), 4-14.
- Coleman, J. S. (1988). Social capital in the creation of human capital. *American journal of sociology*, 94, S95-S120.
- Emekli, G., & Baykal, F. (2011). Opportunities of utilizing natural and cultural resources of Bornova (Izmir) through tourism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 19, 181–189. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.05.122>
- Fathy, R. (2019). Jurnal Pemikiran Sosiologi Volume 6 No. 1, Januari 2019, 6(1), 18–26
- Glaeser, E. L., & Redlick, C. (2009). Social capital and urban growth. *International Regional Science Review*, 32(3), 264–299. <https://doi.org/10.1177/0160017609336079>
- Hanifan, L. J. (1916). The rural school community center. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*, 67(1), 130-138.
- Haridison, A. (2013). Modal sosial dalam pembangunan. *Journal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 2(2), 1-9.
- Hasbullah, J. (2006). Budaya Social Capital (Menuju Keunggulan Manusia Indonesia). Jakarta: MR-United Press
- Krauss, Steven Eric. (2005). “Research Paradigms and Meaning Making: A Primer”. *The Qualitative Report* Vol. 10 No. 4 Desember 2005.
- Maas, L. T., Sirojuzilam, Erlina, & Badaruddin. (2015). The Effect of Social Capital on Governance and Sustainable Livelihood of Coastal City Community Medan. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 211(September), 718–722. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.11.092>
- Musyarif, M. (2018). Toleransi Islam dan Kristen di Kabupaten Soppeng Tahun 1950-2007. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 4(1), 136-154.
- Nirma, N. (2016). *Desa Umpungeng Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng (1991-2015)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Pierre, B. (1986). The forms of capital. *Richardson JG, Handbook of Theory*.

- Pratikno dkk. (2008) Penyusunan Konsep Perumusan Kebijakan Pelestarian Nilai-nilai Kemasyarakatan (*Social capital*) untuk Integrasi Sosial. Yogyakarta: FISIPOL UGM.
- Satya, M. T. (2017). Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Soppeng, Sulawesi Selatan, *I*(1), 1–6.
- Savitri, A. D. (2015). *Model Pengelolaan Sumberdaya Budaya di Kawasan Watansoppeng, Kabupaten Soppeng, Sulawesi Selatan* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Schneider, J. A. (2009). Capital and Nonprofits. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 38(4), 643–662.
- Seidman, Irving. *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences*. Teacher Colleges, Columbia University.
- Suharko, S. (2006). Gerakan Sosial Baru di Indonesia: Repertoar Gerakan Petani. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 1-34.
- Susanti, N. (2017). Pemberdayaan kelompok pengajian perempuan berbasis modal sosial di kota Medan. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 15(1), 259-269.
- Syakra, R. (2003). Modal sosial: Konsep dan aplikasi. *Jurnal Masyarakat dan Budaya*, 5(1), 1-22.
- Satya, M. T. (2017). Analisis Faktor Motivasi Wisatawan Berkunjung ke Soppeng, Sulawesi Selatan, *I*(1), 1–6.
- Schneider, J. A. (2009). Capital and Nonprofits. *Nonprofit and Voluntary Sector Quarterly*, 38(4), 643–662.
- Schwartz, S.H. 1994. Are there Universal Aspects in the Structure and Contents of Human Values? *Journal of Social Issues*. Vol. 50. No. 4. 19--45 C
- Tulin, M., Lancee, B., & Volker, B. (2018). Personality and Social Capital. *Social Psychology Quarterly*, 81(4), 295–318. <https://doi.org/10.1177/0190272518804533>
- Utami, A. B. (2018, December). Analisis jaringan komunikasi kelompok. In *DiMCC Conference Proceeding* (Vol. 1, pp. 1-35).
- Warner, M. (1996). Book Review: Trust: The Social Virtues and the Creation of Prosperity. *Journal of General Management*, 22(2), 90–90. <https://doi.org/10.1177/030630709602200206>

Sumber Media Daring :

Alva, A. (2017, September 06). Umpungeng, Lalabata – Titik Tengah Indonesia Ada di Desa Kecil Ini, Lihat Keistimewahannya. *Tribun News*. Diakses dari <https://travel.tribunnews.com/2017/09/06/umpungeng-lalabata-titik-tengah-indonesia-ada-di-desa-kecil-ini-lihat-keistimewaannya>

Center Point Of Indonesia Bukan di Makassar, Tapi di Umpungeng (2016, Agustus 23). *Tribun News*. Diakses dari <https://makassar.tribunnews.com/2016/08/23/center-point-of-indonesia-bukan-di-makassar-tapi-di-umpungeng>, 22 Januari 2020.

RPJMD. (2016). *Peraturan Daerah Kabupaten Soppeng Nomor 1 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Soppeng Tahun 2016-2021*. Jakarta: Perpustakaan Bappenas.